

## ANALISIS KEBIJAKAN KIP-K DAN PROBLEMATIKNYA

Received:  
16/05/2024

<sup>1</sup>Dena Irawan, <sup>2</sup>Muhamad Iqbal Deswara, <sup>3</sup>Salma Dwiyantri

Accepted:  
22/05/2024

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Indonesia.

Published:  
02/06/2024

[1denairawan2004@gmail.com](mailto:denairawan2004@gmail.com)

[2Iqbaldeswara@gmail.com](mailto:Iqbaldeswara@gmail.com)

[3dwiyantisalma25@gmail.com](mailto:dwiyantisalma25@gmail.com)

---

### Abstract

*The KIP Kuliah policy program plays an important role in improving the quality of education in Indonesia. The research method used is qualitative with data collection techniques in the form of interviews. The aim of this research is to ensure that students who experience problems in the registration process for the KIP K program receive a solution. This research shows that there are still many students who experience problems in the KIP Kuliah registration process. The research concluded that there were several inputs that could be a solution to overcome this problem, such as improving the greeting website to improving the quality of service in each village for making SKTM.*

**Keywords:** Indonesia Smart College card (KIP Kuliah), Student, Education

---

### Abstrak

Program kebijakan KIP Kuliah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang di gunakan kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara. Tujuan penelitian ini bertujuan agar agar mahasiswa yang mengalami masalah dalam proses pendaftaran program KIP K mendapat solusi. Penelitian ini menghasilkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami masalah dalam proses pendaftaran KIP Kuliah. Penelitian menyimpulkan ada beberapa masukan yang bisa menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut seperti perbaikan web salam hingga perbaikan pada kualitas layanan di masing masing desa untuk pembuatan SKTM.

**Kata kunci:** Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah), Mahasiswa, Pendidikan

---

### Pendahuluan

Pendidikan di suatu negara itu sangat penting karena menjadi salah satu faktor yang menentukan SDM berkualitas (Laurensius Dihe Sanga, 2023). Namun, pada kenyataannya di negara Indonesia ini masih banyak anak anak yang terhambat pendidikannya baik itu karena masalah ekonomi, lingkungan sosial, atau faktor lainnya (Kurniawati, 2022). Pemerintah mengeluarkan suatu program di bidang pendidikan yang dapat meringankan biaya pendidikan di perguruan tinggi yaitu program KIP-K (Belawati & Nizam, 2020). Program ini yang pada awalnya di harapkan bisa memebantu banyak orang dalam menempuh pendidikan pada kenyataannya banyak sekali beberapa kendala dan permasalahan yang menghambat berjalannya KIP K sesuai dengan tujuan, salah satunya tentang kerumitan administrasi pendaftaran KIP K, sehingga ini berdampak pada kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti program tersebut.

Presiden Indonesia Joko Widodo membentuk program yang disebut KIP Kuliah, singkatan dari Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Sebelum ini, kita juga memperkenalkan Bidikmisi, yang merupakan beasiswa kuliah yang diberikan pemerintah kepada anak-anak Indonesia yang berprestasi tetapi tidak memiliki dana yang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, KIP Kuliah, yang sebelumnya dikenal sebagai program Bidikmisi (wikipedia, 2023). Program KIP K ini ada di setiap perguruan tinggi di Indonesia baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta (Prastiwi & Adit, n.d.), perlu di ketahui juga kuota program KIP K ini terbatas maka persaingannya pun akan lebih ketat (Prastiwi & Pininta Kasih, 2023). Dikutip dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, terdapat empat kriteria yang harus dipenuhi siswa agar bisa mendapatkan KIP Kuliah 2024. Pertama, siswa harus lulus dari SMA, SMK, atau gap year, dan mereka yang lulus pada tahun 2024 atau paling lambat dua tahun sebelumnya, yaitu tahun 2023 atau 2022, dapat menjadi penerima KIP Kuliah Merdeka. Kedua, selain lulus dari sekolah menengah, siswa juga harus lolos seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi melalui jalur akademik atau vokasi. Mereka juga harus diterima di PTN atau PTS pada program studi yang telah diakreditasi secara resmi dan tercatat dalam sistem akreditasi nasional perguruan tinggi. Kriteria ketiga adalah berasal dari keluarga yang tidak mampu, dengan bukti dokumen yang sah. Kriteria penerima KIP Kuliah yang diutamakan bagi siswa yang berasal dari keluarga yang berkecukupan secara ekonomi, seperti yang sudah terdaftar pada program bantuan pemerintah yang lain. Mereka juga harus tercatat sebagai kelompok masyarakat miskin/rentan miskin dengan desil maksimal pada desil 3 dalam basis data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Terkait dengan desil dalam data P3KE untuk memenuhi syarat mendaftar SNBP 2024, rumah tangga dibagi menjadi tiga kelompok: (a) Desil 1: rumah tangga dalam kelompok 1-10 persen dengan tingkat kesejahteraan paling rendah secara nasional, (b) Desil 2: rumah tangga dalam kelompok 11-20 persen dengan tingkat kesejahteraan terendah secara nasional, (c) Desil 3: rumah tangga dalam kelompok 21-30 persen dengan tingkat kesejahteraan terendah secara nasional. Kriteria keempat untuk mendaftar KIP Kuliah 2024 adalah berasal dari panti asuhan atau panti sosial. Namun apabila siswa atau pelajar tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima PIP di SMA/ sederajat, tidak memiliki KIP Pendidikan Menengah, tidak mendaftar di DTKS atau P3KE, dan tidak berasal dari dukungan sosial atau emosional, kemungkinan besar mereka akan dapat menerima PIP tersebut. mengajukan KIP Kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut seharusnya berasal dari keluarga yang perekonomiannya menurun. Langkah pertama adalah meninjau laporan keuangan bulanan pinjaman kepada perorangan atau keluarga yaitu sekitar Rp 4.000.000 per bulan, atau pinjaman kepada kelompok perorangan yaitu kurang lebih Rp 750.000. Selanjutnya, keadaan ekonomi keluarga perlu dibandingkan dengan dokumen Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dibuat dan disahkan oleh pemerintah.

Dokumen ini harus digunakan untuk mengetahui kondisi ekonomi setiap anggota keluarga, termasuk mereka yang belum menikah atau kurang mampu.

Setiap dokumen dalam bundel itu perlu ditinjau ulang saat diselesaikan proses transfer akun (Kompas, 2024). Manfaat yang akan didapatkan penerima program KIP K yang utama adalah jaminan biaya pendidikan yang dibayarkan langsung ke Perguruan tinggi berdasarkan Akreditasi Program Studi (Prodi). Selain itu, bantuan biaya hidup juga akan diberikan bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka yang terpilih (Ismail, 2023). Manfaat lain dari KIP Kuliah menurut (Salsabila Nanda, 2024) kamu akan mendapatkan pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk SNBT, serta seleksi mandiri yang diusulkan masing-masing perguruan tinggi, biaya kuliah gratis sampai lulus yang disesuaikan dengan akreditasi program studi. Akreditasi A maksimal 12 juta untuk prodi kesehatan dan maksimal 8 juta untuk prodi non kesehatan. Akreditasi B maksimal sebesar 4 juta, dan Akreditasi C maksimal sebesar 2,4 juta rupiah, bantuan biaya hidup yang digolongkan menjadi 5 klaster wilayah sesuai indeks biaya hidup kota/kabupaten masing-masing. Terdiri dari 800 ribu, 950 ribu, 1.1 juta, 1.25 juta dan 1.4 juta rupiah per bulan, Syarat, ketentuan dan tata cara pendaftaran program KIP K di setiap Universitas tentu memiliki beberapa perbedaan yang telah disesuaikan dengan kebijakan Universitasnya masing-masing begitu juga dengan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, UIN Sunan Gunung Djati memiliki tatacara sendiri untuk mendaftar KIP K yaitu Pertama, log in menggunakan akun SALAM dengan menggunakan NIM dan password atau kata sandi yang sudah diberi oleh masing-masing jurusan, lalu klik menu PENDAFTARAN, kemudian pilih PENDAFTARAN KIP K. Isi formulir dengan lengkap lalu SUBMIT, dan cetak formulir. Formulir pendaftaran dan dokumen lainnya dikumpulkan kepada bagian kemahasiswaan di gedung Al Jami'ah lantai 4 menggunakan map warna fakultas masing-masing. Batas akhir pengumpulan berkas adalah pukul 15.00 tanggal 11 September 2023. Semua dokumen yang diperlukan termasuk kartu KIP-K, kartu PKH, atau surat keterangan tidak mampu (SKTM), surat keterangan penghasilan, surat keterangan pemilik rumah, kartu keluarga, foto KTP mahasiswa dan orang tua, bukti pembayaran listrik, bukti pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB), foto rumah tampak depan dan samping kiri kanan, salinan ijazah, bukti prestasi akademik, dan surat keterangan kematian orang tua (opsional). (Redaksi, 2023).

Penelitian dari (Larasati et al., 2022) menyatakan pelaksanaan program beasiswa KIP Kuliah di Universitas Diponegoro mengalami hambatan diantaranya seperti sedikitnya keterbukaan terhadap informasi, pencairan dana yang kurang konsisten dan proses pendaftaran yang rumit. Solusi yang diberikan dari hasil analisis program beasiswa KIP K di Universitas Diponegoro yaitu meningkatkan keterbukaan atas informasi mengenai KIP Kuliah, penyusunan regulasi pencairan dana terkait penerapan program beasiswa KIP K, dan penyederhanaan proses pendaftaran beasiswa KIP Kuliah. (Nisa Alviyah et al., 2023) menyatakan bahwa beasiswa KIP Kuliah memberi motivasi kepada mahasiswa, buktinya adalah dengan mendapatkan IP yang stabil dan meningkat di setiap semester, motivasi ini terjadi karena adanya aturan IP menyatakan batas minimum 2.75 yang harus didapat oleh mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Mahasiswa penerima KIP Kuliah harus bisa bertanggung jawab kepada program

beasiswa ini dengan cara menggunakannya sebaik mungkin. (Ilmu et al., 2022) menyatakan meski sudah dilakukan survei lapangan nyatanya masih banyak penerima program KIP K yang dianggap kurang layak untuk menerima bantuan tersebut salah satu ada di universitas Surabaya yaitu UNESA, ada beberapa solusi atau upaya unesa menciptakan efektivitas implementasi program KIP K yaitu dengan survei lapangan yang lebih teliti untuk mengurangi penipuan data, meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia untuk menyediakan layanan yang lebih berkualitas, pemerataan bagi penerima program KIP K, kepuasan dalam pelaksanaan program yang dapat membantu masyarakat mendapatkan hak pendidikan di perguruan tinggi, responsnya dengan melakukan evaluasi rutin setiap semester, dan jika ditemui masalah terkait program sesuai dengan Persesjen No. 10 tahun 2022, ketepatan penerimaan dana pendidikan dan biaya hidup, usaha untuk memperbaiki hasil evaluasi dengan cara menjalin kerjasama antar bidang akademik fakultas dalam evaluasi hasil akademik mahasiswa penerima KIP Kuliah, membuat panduan program KIP Kuliah dan meningkatkan transparansi informasi terkait program KIP Kuliah. (Alfalathi et al., 2023) menyatakan bahwa peningkatan kesejahteraan mahasiswa penerima program KIP K berdampak positif pada relisiensi akademik yang terbentuk pada mahasiswa KIP Kuliah angkatan 2021 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor. (Purnawati et al., 2022) menyatakan dengan adanya kegiatan pemberian informasi yang tepat, motivasi dan pendampingan pendaftaran Program KIP-K berhubungan dengan meningkatnya minat melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi, terbukti dengan diadakannya penelitian ini peningkatan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi sebesar 85%, dan peningkatan pemahaman juga keterampilan terkait pendaftaran KIP-K sebesar 90%, 60% peserta lolos sebagai penerima program KIP-K. Melihat bahwa dari semua penelitian terdahulu masih belum ada yang melakukan penelitian analisis kebijakan KIP K dan segala problematikanya oleh karena itu penelitian akan mengkaji secara mendalam mengenai tentang implementasi dan problematikanya program KIP K.

Program KIP K sampai kini masih berjalan dalam pengimplementasiannya juga masih terjadi berbagai macam masalah yang membuat para peminatnya semakin berkurang membuat program ini menjadi tidak berjalan sebagai mana mestinya . Untuk itu penelitian ini bertujuan agar agar mahasiswa yang mengalami masalah dalam proses pendaftaran program KIP K mendapat solusi bagi masalah yang terjadi selama pengimplementasian program KIP K dari sudut pandang mahasiswa. Semoga penelitian dapat memberikan persepektif baru dalam proses pengimplementasian KIP K khususnya persepektif mahasiswa.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (A. Kustumastuti, 2019). Penggunaan metode ini berguna untuk menilai sejauh mana dampak dari hambatan pada implementasi KIP K terjadi . Penelitian melihat bagaimana pandangan atau

pendapat orang tentang masalah yang terjadi pada implementasi kebijakan KIP K. Penelitian menggunakan teknik pengambilan data berupa wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis interpretatif (Muslim, 2016) teknik ini digunakan karena penelitian menginterpretasikan dan Menyusun informasi yang diperoleh dari hasil pengambilan data untuk mengembangkan pemahaman yang terjadi pada suatu masalah.

Penelitian ini berfokus pada problem dari implementasi kebijakan KIP K. Dimana peneliti memebatasi penelitian pada kasus kompleksnya administrasi pendaftaran KIP K yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gnung Djati jurusan Administrasi Publik.

## Hasil Penelitian

### Sub Bab 1 Informasi KIP K

Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (kemendikbudristek) telah meluncurkan program kartu indonesia pintar kuliah atau lebih di kenal KIP kuliah sejak tahun 2011(kemdikbud, 2023b).

Berdasarkan hasil wawancara menurut Dewi Sartika mahasiswa jurusan Administrasi Publik:

*"KIP K itu program bantuan sosial yang di sediakan oleh pemerintah untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu untuk membiayai pendidikannya, memberi berupa uang saku bulanan biaya pendidikan"*

Pernyataan diatas sesuai dengan yang di katakan oleh Subkoordinator KIP Kuliah Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), Muni Ika, beliau berkata bahwa KIP Kuliah bertujuan untuk meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi secara lebih merata dan berkualitas bagi masyarakat yang kurang atau tidak mampu secara ekonomi(kemdikbud, 2023), begitupun dengan pernyataan presiden Jokowi dalam agenda Penyerahan Bantuan Program Indonesia Pintar di Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Selasa, yang diikuti secara daring dari Jakarta beliau berkata;

*"Saya tidak mau anak-anak kita ada yang tidak sekolah gara-gara orang tuanya tidak mampu membiayai. Semuanya harus sekolah," (Andi Firdaus, 2024).*

Beliau berharap dengan adanya bantuan KIP K ini semua anak Indonesia bisa meraih dan mencapai mimpinya tanpa memikirkan biaya.

KIP Kuliah merupakan salah satu Program Prioritas pemerinta yang menjadi pendanaan wajib Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 yang perencanaan sampai penyalurannya dijalankan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan atau yang di singkat Puslapdik(kemdikbud, 2023a). Menurut hasil pengolahan data yang dilakukan Puslapdik terkait KIP Kuliah Tahun 2023 total perguruan tinggi yang menerima mahasiswa KIP Kuliah sebanyak 2.064 perguruan tinggi di seluruh Indonesia ada sebanyak 133.619 (82,5%) mahasiswa kuliah pada jenjang S1, 10.179 (6,3%) mahasiswa jenjang D4, 18.007 (11,1%) mahasiswa jenjang D3, 131 (0,1%) mahasiswa jenjang D2 dan 17 mahasiswa pada jenjang D1. Pada tahun 2024,

pemerintah telah menyiapkan dana sebesar 13,9 triliun untuk membiayai 985.577 penerima program KIP Kuliah. Dana ini akan digunakan untuk mahasiswa penerima KIP Kuliah yang masih berkuliah dan mahasiswa baru penerima KIP Kuliah serta mahasiswa yang masih membayar biaya pendidikan mereka. Target mahasiswa yang di danai tahun 2024 adalah 200 ribu mahasiswa baru. (kemdikbud, 2023).

KIP Kuliah berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, pernyataan ini didukung oleh penelitian dari (Nisa Alviyah et al., 2023) dan penelitian dari (Amelia et al., 2023). Kedua hasil dari kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa Kip kuliah memiliki pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa karena para penerima KIP Kuliah ini harus mencapai IP tertentu setiap semesternya. Jika kurang dari IP yang di tentukan akan mendapatkan peringatan atau bahkan dicabut. Selain itu bagi mahasiswa KIP Kuliah wajib bertanggung jawab terhadap program beasiswa ini dengan cara menggunakan dan mengelola dana yang diberikan dengan baik.

Pendaftaran adalah pencatatan hal atau identitas seperti nama, alamat dan sebagainya dalam suatu lembaga pendidikan, pendaftaran merupakan suatu hal yang sangat penting (Barreto, 2018). Begitupun dengan KIP Kuliah, sebelum mahasiswa mendapatkan KIP Kuliah mereka melakukan administrasi pendaftaran terlebih dahulu untuk melengkapi syarat syarat yang sudah di tentukan kemudian di seleksi sesuai dengan kriteria penerima KIP Kuliah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati melakukan pendaftaran KIP Kuliah dengan cara langsung untuk pengumpulan berkas dan pendaftaran online melalui aplikasi Salam (redaksi, 2023).

Kesimpulannya yaitu KIP Kuliah adalah program yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Presiden Jokowi berharap dengan adanya KIP Kuliah ini dapat membantu anak anak berkuliah tanpa memikirkan biaya. Program ini juga menjadi prioritas pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2024 yang pengelolaannya dilakukan oleh Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. Para penerima KIP Kuliah mempunyai tanggung jawab untuk mencapai IP maksimum per semester sesuai ketentuan, hal ini berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Sebelum terpilih menjadi penerima KIP Kuliah mahasiswa harus mendaftar untuk memenuhi persyaratan yang sudah di tentukan. Universitas Islam Sunan Gunung Djati melakukan pendaftaran KIP Kuliah melalui aplikasi Salam dan pengumpulan berkas secara langsung.

### **Sub Bab 2 Hambatan**

Implementasi dari suatu kebijakan tidak selalu berjalan dengan mulus dalam prosesnya ada beberapa masalah yang menghambat kebijakan tersebut, hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan (Hayat, 2018) .Kebijakan KIP Kuliah pun mengalami beberapa masalah salah satunya dalam proses pendaftaran. Sistem atau aturan pendaftaran yang di terapkan di setiap Universitas berbeda begitupun dengan hambatanya.

Seperti yang di jelaskan di bab sebelumnya, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati menerapkan sistem pendaftaran online dan offline, dalam proses pendaftaran ada beberapa masalah yang mahasiswa alami diantaranya adalah masalah

web Salam yang sering eror sehingga menghambat mereka untuk mengisi persyaratan hal ini di ungkapkan dalam wawancara.

Hasil wawancara dengan Elisa Nurhalisyah mahasiswa jurusan Administrasi Publik:

*"Hambatan yang sering terjadi oleh teknis, dimana situs yang digunakan sering eror"*

*Zara Azmi Lestari mahasiswa jurusan Administrasi Publik mengeluhkan hal yang sama;*

*"Menurut saya prosedur pendaftaran KIP K belum berjalan dengan efektif dan efisien, karena sistemnya yang sering eror karena banyak yang akses, terus data yang di isi kadang tidak tersimpan secara otomatis dan terkadang tidak bisa di edit".*

Masalah lain yang terjadi adalah jarak, dalam pendaftaran KIP Kuliah harus ada berkas berkas persyaratan untuk dikumpulkan mereka yang terkendala jarak seperti anak kos, anak pondok yang jauh dari rumah dan anak anak rantau luar pulau ini mejadi hambatan bagi mereka. Hal ini menurut wawancara bersama Mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Fudhla Purnama Faturrohman mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*"Hambatannya mungkin jarak ya buat melengkapi berkas berkasnya kan kita harus mengambil kerumah dahulu sedangkan jarak dari rumah ke bandung jauh".*

Pengajuan surat keterangan tidak mampu (SKTM) juga menjadi salah satu syarat mendaftar KIP Kuliah, beberapa mahasiswa mendapat hambatan saat pembuatan surat SKTM. Pembuatan surat keterangan tidak mampu biasanya dibuat oleh desa tentu saja tidak semua desa memiliki kualitas pelayanan yang baik. Saat masyarakat mengajukan pembuatan SKTM mereka harus menunggu lama karena pegawai desa yang sering tidak ada di kantor ini terkesan memelalaikan tugas yang harusnya di lakukan oleh pegawai desa bahkan tak jarang pegawai desa yang meminta imbalan setelah pembuatan SKTM, hal ini tentu saja menjadi masalah bagi masyarakat yang ingin membuat SKTM.

Hambatan yang di alami para mahasiswa tersebut ternyata tidak terlalu berdampak pada turunnya minat mahasiswa dalam mendaftar KIP Kuliah. Kebijakan ini memang sangat menggiurkan apalagi bagi orang yang memiliki ekonomi yang kurang, KIP Kuliah ini akan sangat membantu meringankan biaya perkuliahan.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan mahasiswa:

Menurut Elisa Nurhalisyah Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*"Masalah dalam pendaftaran tidak akan menurunkan minat mahasiswa karena KIP K ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk kuliah, namun pasti ada saha yang tidak minat unruk mendaftar karena alasan tertentu".*

Menurut Fudhla Purnama Faturrohman mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*"Tentu tidak, soalnya kan KIP K itu sebuah bantuan dari pemerintah jadi walaupun hambatan ada dalam pendaftaran tidak akan membuat peminat KIP K menurun dan mungkin bisa jadi bertambah".*

Menurut Azam Jamiludin mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*"Menurut saya tidak ada dampak kepada kurangnya minat pendaftaran KIP Kuliah karena KIP Kuliah ini bagi mahasiswa kurang mampu jadi pasti banyak yang berlomba lomba untuk dapat KIP Kuliah ini untuk meringankan biaya kuliah".*

Dapat disimpulkan bahwa masalah yang dirasakan oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dalam proses pendaftaran KIP Kuliah terjadi pada web Salam yang di gunakan untuk daftar online sering eror, masalah lainnya yang dirasakan pada pengumpulan berkas bagi para mahasiswa yang terhambat oleh jarak seperti anak kos atau anak rantau luar pulau dan juga masalah kualitas pelayanan desaa dalam pembuatan SKTM untuk memenuhi salah satu syarat pendaftaran KIP Kuliah. Namun meskipun bergitu hambatan hambatan tersebut tidak begitu berdampak pada turunnya minat mahasiswa dalam mendaftar KIP K.

### **Sub Bab 3 implementasi**

Solusi atau pemecahan masalah diperlukan untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang terjadi. Mahasiswa mengungkapkan harapannya untuk adanya upaya perbaikan dari pihak pihak yang terlibat dalam mengatur pendaftaran KIP Kuliah. Dalam hasil wawancara mereka memberikan beberapa masukan yang bisa menjadi solusi bagi hambatan tersebut.

Masalah yang terjadi pada web Salam, pihak yang mengurus atau admin web bisa memperbaiki atau meng update versi web tersebut agar lebih maksimal dalam penggunaannya, hal ini sesuai dengan masukan dari mahasiswa.

Menurut Elisa Nurhalisyah Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*“Menurut saya adalah dengan meningkatkan kapasitas situs agar ketika peserta yang mendaftar tidak menunggu lama dalam mengakses situs pendaftaran”.*

Pengumpulan berkas berkas secara offline juga salah satu masalah bagi para mahasiswa yang jauh dari rumahnya atau mahasiswa rantau, mereka berharap pihak penyelenggara KIP Kuliah menerapkan sistem pendaftaran online dan pendaftaran offline bisa dijadikan sebuah pilihan sehingga tidak mengharuskan untuk mereka melakukan keduanya, hal ini mempermudah pendaftar yang terkendala jarak untuk mengambil berkas persyaratan. Pernyataan tersebut diungkapkan dalam hasil wawancara.

Menurut Fudhla Purnama Faturrohman mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*“Untuk prosedur pendaftaran bisa dilakukan secara online semuanya untuk yang memang terhalang oleh jarak dan yang untuk daerah daerah terdekat bisa dilakukan keduanya, tapi agar lebih efisien dilakukan online bagi yang terhalang jarak maupun tidak”.*

Menurut Zara Azmi Lestari mahasiswa Jurusan Administrasi Publik:

*“Masukan saya terhadap prosedur pendaftaran KIP Kuliah kedepannya semoga lebih baik dan diperhatikan lagi atau sistem pengumpulan datanya bisa dilakukan online atau offline itu menjadi pilihan, semoga tidak terlalu rumit dalam pengumpulan datanya “*

Solusi untuk masalah pembuatan SKTM bagi setiap desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan lebih profesional dalam menjalankan tugasnya agar saat masyarakat mengajukan pembuatan SKTM tidak menunggu terlalu lama dan untuk Imbalan yang di minta setelah pembuatan surat keterangan tidak mampu sepertinya perlu tindak lanjut lebih untuk mengetahui secara detail apa yang menjadi faktor pendorong pegawai melakukan hal tersebut jika ini terus berlanjut lebih baik jika di selidiki oleh pihak berwajib atau pemerintah yang langsung memberi sanksi tegas berupa teguran atau pemberhentian agar pegawai desa tersebut merasa jera ini juga bisa menjadi contoh agar pegawai desa yang lain tidak melakukan hal yang serupa.

Dapat disimpulkan sebuah pemecahan masalah ini sangat di perlukan untuk menyelesaikan masalah menjadi penghambat dalam pendaftaran KIP Kuliah. Mahasiswa berharap pihak penyelenggara KIP Kuliah dapat memberikan solusi yang terbaik, mereka juga mengungkapkan masukan masukan yang mungkin saja bisa menjadi solusi diantaranya bagi web Salam, admin atau yang mengurus web ini untuk meng upgrade kualitas web agar bisa digunakan secara maksimal dan bagi yang terkendala jarak mahasiswa berharap bisa memilih antara metode pendaftaran online dan offline sehingga mereka tidak perlu membawa berkas dalam bentuk fisik.

### Kesimpulan

Program pemerintah KIP Kuliah sampai saat ini sangat di minati oleh mahasiswa karena bermanfaat untuk membantu biaya kuliah meskipun dalam proses pendaftarannya mahasiswa mengalami beberapa masalah yang menjadi hambatan seperti masalah yang terjadi pada web salam, masalah pada mahasiswa yang terkendala jarak dan juga masalah pelayanan desa saat pembuatan SKTM. Tentunya mahasiswa berharap pihak panitia KIP Kuliah Universitas atau pemerintah dapat memberikan solusi agar pendaftaran KIP Kuliah lebih efektif dan efisien. Mereka berharap adanya perbaikan di web salam, pendaftaran online maupun offline bisa mennjadi pilihan dan peningkatan kualitas pelayanan di desa untuk pembuatan SKTM.

### Referensi

- A. Kustumastuti, A. K. (2019). *Metode penelitian kualitatif*.
- Alfalathi, S. A., Sopiath, S., & Nurbayah, S. (2023). Hubungan Peningkatan Kesejahteraan Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Kip-K Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Jurnal Penelitian Bimbingan ...*, 8(1), 14-17. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/22620>
- Amelia, F., Jarudin, J., & Husnita, L. (2023). Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 18409-18413. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9282>
- Andi Firdaus. (2024). *Presiden Jokowi: KIP hadir agar tak ada anak putus sekolah*. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/3929034/presiden-jokowi-kip-hadir-agar-tak-ada-anak-putus-sekolah>
- Barreto, O. R. (2018). Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Secara Online Pada Institusi Profesi Ilmu Keguruan ( Studi Kasus Icfp Timor Leste ). *Wordpress.Com*, 2010, 7-16. <https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2019/05/22/konsep-pendaftaran-rawat-jalan/>
- Belawati, T., & Nizam. (2020). Potret Pendidikan Tinggi dan Peradaban Indonesia. In *Poret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19*.
- Hayat. (2018). Buku Kebijakan Publik. *Intrans Publishing, September 2018*, 121. [https://www.researchgate.net/publication/335788910\\_Buku\\_Kebijakan\\_Publik](https://www.researchgate.net/publication/335788910_Buku_Kebijakan_Publik)
- Ilmu, S., Negara, A., Ilmu, F., Surabaya, U. N., Ilmu, S., Negara, A., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (2022). *EVALUASI PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH ( KIP-K ) DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA* Fatimah Sariri Indah Prabawati.
- ismail, moh ayub. (2023). *Tentang KIP Kuliah, Manfaat, Dan Syarat*.

- <https://stekom.ac.id/artikel/tentang-kip-kuliah-manfaat-dan-syarat>  
kemdikbud. (2023a). *Fakta-Fakta KIP Kuliah 2023*. Kemdikbud.  
[https://puslapdik.kemdikbud.go.id/fakta-fakta-kip-kuliah-2023/#:~:text=Total perguruan tinggi yang menerima,D2dan 17 mahasiswa pada jenjang D1](https://puslapdik.kemdikbud.go.id/fakta-fakta-kip-kuliah-2023/#:~:text=Total%20perguruan%20tinggi%20yang%20menerima,D2dan%2017%20mahasiswa%20pada%20jenjang%20D1).
- kemdikbud. (2023b). *Wujudkan masa depan gemilang dengan KIP K*. Kemdikbud.  
[https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/wujudkan-masa-depan-gemilang-dengan-kip-kuliah#:~:text=Wujudkan Masa Depan Gemilang dengan,Pintar Kuliah atau KIP Kuliah](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/wujudkan-masa-depan-gemilang-dengan-kip-kuliah#:~:text=Wujudkan%20Masa%20Depan%20Gemilang%20dengan,Pintar%20Kuliah%20atau%20KIP%20Kuliah).
- kompas. (2024). *Ini 4 Kriteria Siswa Penerima KIP Kuliah 2024, Siap-siap Daftar*. Kompas.Com.  
<https://edukasi.kompas.com/read/2024/02/12/092600071/ini-4-kriteria-siswa-penerima-kip-kuliah-2024-siap-siap-daftar?page=all>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Larasati, A. D., Dinda, D., Aidah, N. A., Gustiputri, R., Neisya, S., & Isyak, R. (2022). *ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR-KULIAH ( KIP-K ) DI UNIVERSITAS*. 5(September).
- Laurensius Dihe Sanga, Y. W. (2023). *Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing*.
- Muslim. (2016). Jenis Penelitian Komunikasi. *Progam Ilmu Komunikasi, FISIB, Universitas Pakuan* 77, 1(10), 77-85.
- Nisa Alviyah, E., Meilani, M., Fawwaz, M., Nanda Aprilia, S., Adriani Putri Saptaji, S., Wijaya Abdul Rozak, R., & Mulyani, H. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 309-318.
- Prastiwi, M., & Adit, A. (n.d.). Universitas Swasta yang Bisa Pakai KIP Kuliah 2023, Kampus Mana Saja? *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2023/06/17/131900671/universitas-swasta-yang-bisa-pakai-kip-kuliah-2023-kampus-mana-saja-?page=all>
- Prastiwi, M., & Pininta Kasih, A. (2023). Kuota KIP Kuliah 2023 Terbatas, Tak Semua Pendaftar Peroleh KIP Kuliah. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2023/02/15/190000071/kuota-kip-kuliah-2023-terbatas-tak-semua-pendaftar-peroleh-kip-kuliah?page=all>
- Purnawati, E., Pribadi, P., Alan Nugroho, I., Yahya Syafa, A., Digital Fakultas Ilmu Komputer, B., & Bisnis dan Ilmu Sosial, F. (2022). Pendampingan Program KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 4(1), 1-15.
- redaksi. (2023). Informasi Pendaftaran Beasiswa KIP-K. Simak Baik-baik Ketentuannya. *Uinsgd*. <https://uinsgd.ac.id/informasi-pendaftaran-beasiswa-kip-k-simak-baik-baik-ketentuannya/>
- Salsabila Nanda. (2024). KIP Kuliah 2024: Jadwal, Cara Daftar, Syarat & Keunggulannya. *Brain Academy*. <https://www.brainacademy.id/blog/kip-kuliah>
- wikipedia. (2023). *KIP Kuliah*. Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/KIP\\_Kuliah](https://id.wikipedia.org/wiki/KIP_Kuliah)